

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel berupa 13 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Analisis penelitian ini dilakukan pada tiga periode, yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel terikat (*dependent variable*) dan 4 variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah manajemen laba, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), ukuran perusahaan yang diukur dengan Total Aktiva, kepemilikan manajerial yang diukur dengan KM dan kepemilikan institusional yang diukur dengan KINST.

Penelitian ini diawali dengan dilakukannya pengujian asumsi klasik terlebih dahulu untuk menentukan apakah suatu model regresi layak digunakan atau tidak. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Model regresi yang telah diuji memenuhi syarat uji normalitas dan tidak terdapat gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 21.00 for Windows*. Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik, maka dilakukan pengujian hipotesis. Analisis secara parsial (uji t) dengan tingkat keyakinan 95%, diperoleh hasil bahwa ke empat variabel bebas (profitabilitas, ukuran perusahaan,

kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Analisis secara simultan (uji F) untuk model regresi menunjukkan hasil bahwa, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba dengan tingkat keyakinan 95%, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi praktik manajemen laba.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan melalui pengujian parsial atau uji-t terhadap variabel profitabilitas, diperoleh hasil bahwa selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian untuk variabel profitabilitas konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Welvin & Arleen, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan melalui pengujian parsial atau uji-t terhadap variabel Ukuran Perusahaan, diperoleh hasil bahwa selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 variabel Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian untuk variabel ukuran perusahaan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sudibyo & Sabeni, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan melalui pengujian parsial atau uji-t terhadap variabel kepemilikan manajerial, diperoleh hasil bahwa selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian untuk variabel kepemilikan manajerial konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Budi & Putri, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan melalui pengujian parsial atau uji-t terhadap variabel kepemilikan institusional, diperoleh hasil bahwa selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian untuk variabel kepemilikan manajerial konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sudibyo & Sabeni, 2013) serta berbanding terbalik dengan penelitian (Mahariana & Ramantha, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan melalui pengujian simultan atau Uji-F terhadap variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba, diperoleh hasil bahwa selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba.

5.2 Saran

Penelitian ini telah dirancang dengan sebaik-baiknya, namun masih terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain adalah: Keterbatasan dalam sampel penelitian karena hanya perusahaan manufaktur subsektor *real estate* dan properti saja yang digunakan sebagai sampel penelitian. Selain itu metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Jadi

terdapat kemungkinan jika karakteristik perusahaan yang dijadikan sampel berbeda secara signifikan dari perusahaan yang dikeluarkan sampel, keterbatasan dalam variabel-variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat dimana penelitian ini hanya menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dalam hal waktu, tenaga, dana dan lain sebagainya.

Saran untuk penelitian yang akan datang adalah penelitian yang akan datang sebaiknya memperluas sampel penelitian, tidak hanya pada perusahaan manufaktur subsektor *real estate* dan properti saja dan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat, sebaiknya penelitian yang akan datang menambahkan variabel-variabel lain ke dalam pengujian seperti: harga saham, nilai perusahaan, struktur kepemilikan, *leverage*, dan lain sebagainya.